

## Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Al-Islamiyah Cilincing

Tsani Fatmawati<sup>1\*)</sup>, Indra Martha Rusmana<sup>2</sup>, Napis<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

### INFO ARTICLES

#### Key Words:

Self-Concept, Solving Math Problem



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the effect of self-concept on mathematical problem solving. The Method uses is a survey. The population are all 8<sup>th</sup> grade students SMP AL-ISLAMIAH CILINCING. The sample in this study are 78 students of grade 8. The sampling procedure is saturated sampling. The data collection technique used questionnaires that has been validated for self-concept (20 statements) and 10 essay questions that has been validated for mathematical problem solving. Based on the results of statistical hypothesis test, it can be concluded that "There is Positive Influence of Self-Concept on Mathematical Problem-Solving for 8<sup>th</sup> grade SMP Al-Islamiyah Cilincing".

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap pemecahan masalah matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Populasi penelitian berasal dari seluruh siswa kelas VIII SMP AL-ISLAMIAH CILINCING. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 78 siswa. Prosedur pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah divalidasi untuk konsep diri (20 pernyataan) serta 10 soal esai yang telah divalidasi untuk pemecahan masalah matematika. Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik, dapat ditarik kesimpulan "Terdapat Pengaruh Positif Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Al-Islamiyah Cilincing".

**Correspondence Address:** Jln Raya Tengah No. 80 Kelurahan Gedong Pasar Rebo, Jakarta, Indonesia; e-mail: [tsanifatmawati07@gmail.com](mailto:tsanifatmawati07@gmail.com)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Fatmawati, T., Rusmana., I. M., Napis. (2021). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII SMP Al-Islamiyah Cilincing*. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika, 243-248.

**Copyright:** Fatmawati., Rusmana., & Napis. (2021)

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses terhadap sebuah pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan untuk mengupayakan pengembangan aspek dalam diri siswa baik dari segi jasmani maupun rohani. Menurut Rohma, dkk.(2021) Pendidikan adalah proses pengabdian sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Untuk itu pendidikan sangat penting dan harus ditempuh oleh siapa saja, agar dapat mengikuti perkembangan teknologi maupun ilmu yang semakin berjalannya waktu akan berkembang.

Dengan adanya Pendidikan dapat meningkatkan taraf kehidupan manusia itu sendiri menjadi lebih baik kedepannya. Salah satu ilmu pengetahuan yang melekat dengan masyarakat dan kehidupan sehari-hari adalah. Isrokatun, dkk (2020: 1) menjelaskan bahwa matematika merupakan ilmu yang berkontribusi bagi ilmu-ilmu lainnya, hal itu ditandai dengan banyaknya ilmu yang mengadopsi konsep-konsep matematika, misalnya dalam ilmu akuntansi matematika, digunakan untuk mengolah data, dalam ilmu ekonomi matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil PISA (*Progame for International Student Assesment*) tahun 2020 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa Indonesia masih tergolong rendah. (Noviana & Murtiyasa, 2020; 197).

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam kesulitan belajar. Menurut Andinny (2015 : 127) faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor intern ( faktor dari dalam diri anak itu sendiri ) seperti bakat, minat, motivasi, konsep diri dan lai-lain, serta faktor ekstern ( faktor dari luar anak ). Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, maka matematika diberikan sejak di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi sebagai bekal kelak dalam menjalani masalah yang akan dihadapi.

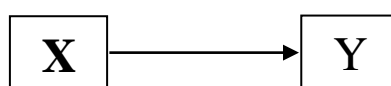
Konsep diri memiliki peranan yang berarti dalam menentukan sikap individu sebagai pandangan bagi individu dalam menilai dirinya. Menurut Tamalawe (2019 : 41) konsep diri mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan, sebab semenjak konsep diri mulai terbentuk, seseorang akan berperilaku sesuai dengan konsep dirinya tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh konsep diri terhadap pemecahan masalah matematika kelas VIII SMP AL-ISLAMİYAH Cilincing ?

## METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP AL – ISLAMİYAH tahun pelajaran 2020/2021. Sekolah ini beralamat di Jalan Kalibaru Timur RT 007 / RW.03, Cilincing, Jakarta Utara. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Al Islamiyah Cilining tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 78 siswa.

Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Desain Penelitian**

Keterangan :

Variabel X : Variabel bebas yaitu konsep diri

Variabel Y : Variabel terikat yaitu pemecahan masalah

Sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Al Islamiyah Cilincing tahun ajaran 2020/2021, yaitu sebanyak 78 siswa, dengan tehnik sampling yaitu sampling jenuh. Tehnik pengumpulan data menggunakan angket dan tes essay.

## HASIL

Analisis deskriptif untuk penelitian ini terdiri dari mean, modus, varians, dan standar devisi. Data penilaian ini dinyatakan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif**

Variabel	Mean	Median	Modus	Varians	Standar Devisi
Konsep Diri	65	65,4	64,27	126,07	11,22
Pemecahan Masalah Matematika	17,73	18,03	18,5	19,68	4,44

Selanjutnya pengujian analisis yaitu berupa uji normal, uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dan uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dengan taraf signifika 5%. Kriteria uji normalitas jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, dan  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

Variabel	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Konsep Diri	3,928	12,592	Normal
Pemecahan Masalah Matematika	2,671	12,592	Normal

Setelah data berdistribusi normal semua, selanjutnya penelitian dapat dilanjutkan dengan uji linearitas. Berikut hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

**Tabel 3. Uji Linearitas Regresi**

Sumber Varians [SV]	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	78	26724	-	1,17	1,72
Regresi (a)	1	25128,21	25128,21	<b>Kesimpulan:</b> Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,17 < 1,72$ , maka $H_0$ diterima, dan dapat disimpulkan bahwa data berpola <b>linear</b>	
Regresi (b/a)	1	494,15	494,15		
Residu	76	1101,64	14,50		

Sehingga disimpulkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,17 < 1,72$ , artinya data tersebut berpola linear. Jadi, berdasarkan pada pengujian linear, maka didapat variabel X dengan Y pada penelitian berpola linear.

Dari perhitungan Koefisien Determinasi nilai  $KD = 37,21\%$ , ini menunjukkan bahwa  $37,21\%$  dipengaruhi oleh faktor konsep diri dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel distribusi  $t$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 76$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,665$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,73 > 1,665$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga disimpulkan terdapat korelasi positif konsep diri (X) dengan pemecahan masalah matematika (Y).

Pengujian Hipotesis : Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,08 > 3,97$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif konsep diri (X) terhadap pemecahan masalah matematika (Y).

## PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan soal essay yang disebarakan melalui googleform dan via whatsapp. Adapaun kendala yang dialami dalam pengumpulan data ini karena bersifat *online* yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar 3-4 hari, jaringan yang kurang maksimal sehingga anak kesulitan dalam mengirimkan data.

Akan tetapi kemampuan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Al-Islamiyah Cilincing berada dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan perhitungan dan pengolahan data, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, nilai median, nilai modus dan simpangan baku yang cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar matematika di SMP Al-Islamiyah Cilincing sudah cukup memberikan hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemecahan masalah matematika siswa yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa yaitu salah satunya konsep diri.

Konsep diri di SMP Al-Islamiyah Cilincing pada penelitian ini juga termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan perhitungan dan pengolahan data yang diperoleh dari nilai rata-rata, nilai median, modus, dan simpangan baku yang cukup baik. Berdasarkan dimensi konsep diri yaitu mengenai pengetahuan, harapan, dan penilaian, terdapat satu dimensi sebagai faktor yang paling mempengaruhi siswa dalam proses belajar matematika. Dimensi yang paling mempengaruhi berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data adalah harapan.

Berdasarkan hasil analisis, dari segi konsep diri siswa di SMP Al-Islamiyah Cilincing memberikan hasil yang kurang maksimal. Hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak percaya ketika proses belajar matematika. Dalam hal ini, kurangnya sifat optimis pada siswa SMP Al-Islamiyah Cilincing dalam belajar matematika. Khususnya kesiapan siswa ketika diadakan tes matematika mendadak. Ini menyebabkan rendahnya siswa untuk percaya diri terhadap kemampuannya dalam menerima pelajaran matematika. Kurangnya kesiapan tersebut membuat siswa tidak optimis ketika diadakan tes matematika mendadak.

Maka dari itu, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemecahan masalah matematika terbukti mempunyai pengaruh yang cukup baik terhadap konsep diri di SMP Al-Islamiyah Cilincing. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji korelasi sederhana yaitu mempunyai pengaruh sebesar  $37,21\%$  dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian setelah dilakukan uji regresi sederhana antara konsep diri terhadap pemecahan masalah matematika diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,08 > 3,97$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif konsep diri (X) terhadap pemecahan masalah matematika (Y).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priyastutik, dkk (2018). hasilnya juga terdapat pengaruh positif antara konsep diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini karena diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,211 > 1,988$ .

Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Priyastutik, dkk (2018). dengan penelitian ini yaitu jika penelitian sebelumnya populasinya melibatkan siswa SLTP di Kecamatan Pasar Rebo, yaitu: SMP Negeri 184 Jakarta, MTs Negeri 33 Jakarta, dan SMP Negeri 103 Jakarta. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik stratifed random sampling, dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 100 siswa.

Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan saat ini populasinya melibatkan salah satu sekolah menengah pertama di Cilincing, Jakarta Utara, dengan populasi terjangkaunya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Al Islamiyah Cilincing. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan tehnik sampling jenuh, yaitu pengambilannya seluruh siswa kelas VIII di sekolah tersebut, dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 78 siswa.

Konstruksi yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sebelumnya bernilai lebih besar dibandingkan dengan penelitian ini. Pada penelitian sebelumnya kontribusi konsep diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu 96,16 %, sisanya dipengaruhi faktor lain. Sedangkan pada penelitian ini kontribusi konsep diri terhadap pemecahan masalah matematika diperoleh 37,21%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Konsep diri memberikan memberikan dampak atau pengaruh penting bagi pemecahan masalah khususnya pembelajaran matematika. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Renatha Ernawati (2015) yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Bagi Siswa Kelas X di SMA Negeri Jakarta Timur” dan Ahmadi (2017) yang menyatakan “ Terdapat Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”.

Dengan demikian konsep diri mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terutama pada pembelajaran matematika.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif konsep diri dengan pemecahan masalah matematika, dimana siswa yang memiliki konsep diri yang baik akan memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah matematika sehingga prestasi belajar matematika juga baik. Konsep diri merupakan faktor internal yang secara mendasar dapat memengaruhi semua kemampuan lainnya, baik mempermudah maupun yang menghambat kemampuan-kemampuan tersebut. Jika siswa selalu menerapkan konsep diri dengan baik, maka dalam mengikuti proses belajar siswa akan merasa lebih santai, senang, dan tidak ada rasa cemas, sehingga materi yang diberikan akan mudah dipahami khususnya pada pelajaran matematika.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini baik dari segi moril maupun materil.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi. (2017). *Pengaruh Kebiasaan Bermain Dan Konsep Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di SMP NU 1 Hasyim Asy'ari Tarub*. Cakrawala : Jurnal Pendidikan. Edisi XI (2)

- Andinny, Yuan. (2015). *Pengaruh konsep diri dan berpikir positif terhadap prestasi belajar matematika siswa* .Jurnal formatif 3(2): 126-135.ISSN: 351X.
- Ernawati, Renatha. (2015). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Bagi Siswa Kelas X Di SMA Negeri Jakarta Timur*. JDP.8(3),191-198.
- Isrokatun, dkk. (2020). *Pembelajaran matematik dan sains secara integratif melalui situation-based learning*. Sumedang : UPI Sumedang Press.
- Noviana, Y.K & Murtiyasa, Budi. (2020). *Kemampuan Literasi Matematika Berorientasi PISA Konten Quantity Pada Siswa SMP*. JNPM(jurnal nasional pendidikan matematika). Vol.4 No.2
- Priyastutik, Syela, dkk.,(2018). *Pengaruh Kemandirian Dan Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Matematika Vol.4, No.1.(3).
- Rohma, dkk., (2021). *Keefektifan Metode Mind Map Berbantu Media Kongkret Pada Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Kelas VI SD Islam Diponegoro Mranggen*. Majalah Lontar Universitas PGRI Semarang. Vol. 33 No. 1
- Tamalawe, Grace Christine. (2019). *Konsep Diri Pada Remaja Kelas X Di SMA Kristen Dharma Mulya Surabaya*. Jurnal Keperawatan, Vol.XII (1)